

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN**



Disusun Oleh :

Nama : Rakanita Dyah Ayu Kinesty

Nim : 2501409076

Prodi : PEND. SENI TARI

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP N 4 Ungaran.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas bantuan, saran, petunjuk dan partisipasinya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Isa Akhlis, S.Si, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 4 Ungaran.
4. Dosen pembimbing Seni Tari Dra. Malarsih, M.Sn .
5. Siti Ida Asrotul M, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang.
6. Guru pamong mata pelajaran Seni Tari Kuntariningsih, S.Pd.
7. Dra. Eryani, M.Pd selaku Koordinator guru pamong SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang.
8. Bapak / ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMP Negeri 4 Ungaran.
9. Teman - teman mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Ungaran, 01 Oktober 2012

Praktikan PPL
SMP Negeri 4 Ungaran

LEMBAR PENGESAHAN

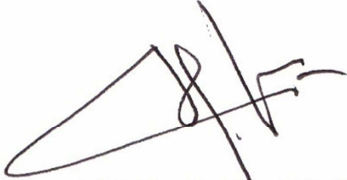
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Isa Akhlis, S. Si., M. Si

NIP. 197001021999031002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran



Siji Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian.....	5
B. Dasar konsep.....	5
C. Fungsi PPL.....	6
D. Sasaran PPL.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu pelaksanaan.....	7
B. Tempat pelaksanaan.....	7
C. Tahapan pelaksanaan.....	7
D. Materi pelaksanaan.....	8
E. Hal-hal pendukung dan penghambat.....	11
F. Guru pamong.....	12
G. Dosen pembimbing.....	12
H. Dosen koordinator.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. KALENDER AKADEMIK
2. DAFTAR DATA PERSONIL GURU SMP 5 MAGELANG
3. DAFTAR GURU MAPEL
4. DAFTAR MAHASISWA PPL
5. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
6. STRUKTUR OSIS
7. SUSUNAN PENGURUS OSIS
8. PEMBAGIAN TUGAS GURU
9. STRUKTUR TATA USAHA
10. JADWAL MENGAJAR
11. SILABUS
12. RPP
13. LEMBAR PENILAIAN
14. ANALIS, REMIDIAL, PENGAYAAN
15. RENCANA KEGIATAN
16. DAFTAR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
17. DATA PRESENSI MAHASISWA PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dunia pendidikan yang terampil dan berkompotensi dibidangnya. Tenaga pendidik ini didapat dari perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dalam pengembangan tenaga pendidikan, diperlukan satu strategi untuk memperoleh lulusan tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai potensi dan keahlian yang mampu melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh UNNES untuk menyiapkan calon pendidik yang kompeten agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan, di karenakan Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL I, dan PPL II. Program dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL I diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang dilakukan didalam

lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan PPL II yang merupakan lanjutan dari PPL I merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar, membuat satuan pengajaran dan menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Sebagai tenaga pengajar dalam kaitannya dengan pendidikan seni tari, seorang guru diharapkan dapat memahami karakteristik masing-masing siswa. Oleh karena itu perlu adanya keahlian khusus agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar. Untuk melakukan KBM dengan baik harus memperhatikan rambu-rambu sebagai berikut :

1. Program tahunan

Merupakan pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan selama satu tahun.

2. Program semester

Merupakan pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan selama satu semester genap maupun ganjil.

3. Analisis mata pelajaran

Merupakan pedoman pelaksanaan materi dan metode pengajaran dalam satu semester.

4. Satuan pelajaran

Merupakan pedoman kegiatan pengajaran yang berisi rencana-rencana dan materi yang akan di sampaikan pada satu pokok bahasan

5. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Merupakan pedoman kegiatan pembelajaran pendidikan yang berisi rencana dan materi yang akan disampaikan

B. Tujuan

PPL memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

- 1. Tujuan umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan dan menambah pengalaman bagi masing-masing mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan tersebut.

2. Tujuan Khusus

- a. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
- b. Sebagai bekal atau latihan mahasiswa sebagai calon pendidik
- c. Menumbuhkembangkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan.
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti halnya macam-macam administrasi pendidikan, cara berinteraksi dengan seluruh warga sekolah, pengalaman belajar-mengajar dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, pembuatan media dan analisis hasil belajar siswa.
- c. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses bimbingan di tempat PPL
- d. Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan baik segi materi pengajaran, sikap maupun penguasaan kelas

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Menambah keprofesionalan guru

3. Manfaat bagi Universitas negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. (pasal 1 keputusan Rektor Nomor 35/0/2006)

Kegiatan praktik pengalamn lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan

B. Dasar Konseptual

Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur luar sekolah.

1. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling untuk peserta didik di sekolah
3. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah
5. Yang termasuk tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga kependidikan yang terdiri antara lain tenaga pembimbing , tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga

kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar memahami dan menghayati.
- c. Belajar mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di sekolah meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- Tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan adalah di SMP Negeri 4 Ungaran yang beralamatkan Jl. Erlangga Desa Langensari Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang .

C. TAHAP KEGIATAN

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 bertempat di Gedung Dekanat Fakultas Bahasa dan Seni UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

2. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 bertempat di SMP Negeri 4 Ungaran di ruang kelas VII.

3. Praktik Pengalaman Lapangan I

Meliputi :

- a. Orientasi
- b. Observasi
- c. Penyusunan laporan

- d. Kegiatan – kegiatan (Ekstrakurikuler)
- e. Tahap – tahap Pengalaman lapangan I ini sudah dilaporkan dalam laporan PPL I.

4. Praktik Pengalaman Lapangan II

Kegiatan ini yang dimulai tanggal 27 Agustus 2012. PPL II ini meliputi berbagai macam kegiatan yaitu :

- Penyusunan dan program pelaksanaan seni tari
- Pengajaran mandiri yang bertujuan untuk belajar dalam penguasaan kelas bagi praktikan
- Pengajaran terbimbing yang dipandu atau didampingi oleh guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan bagi praktikan agar tidak terjadi kesalahan konsep mengajar dan kesalahan berpenampilan saat berada di depan siswa.
- Pelaksanakan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada pertengahan kegiatan PPL II yang didampingi oleh Dosen pembimbing dan Guru pamong
- Menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Pengalaman II.

D. MATERI KEGIATAN

Materi kegiatan yang dilakukan disekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi kegiatan fisik sekolah dan pelatihan mengajar seperti dalam uraian berikut :

1. Pengalaman Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan observasi keadaan lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar dan mengamati pelaksanaan KBM oleh Guru pamong di dalam kelas.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, silabus, RPP.

Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan untuk mengetahui bagaimana mengajar yang benar sehingga praktikan mengetahui bagaimana guru mengajar dengan baik di kelas secara langsung.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak banyak mengalami masalah. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu :

a. Membuka Pelajaran

Praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa, hal ini agar siswa terkoneksi dengan baik dan siap menerima apa yang akan disampaikan guru. Selanjutnya mengulas materi yang sebelumnya, hal ini untuk membangkitkan daya ingat siswa sehingga perhatian siswa tercurah pada materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Praktikan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga memudahkan siswa menangkap maksud yang disampaikan praktikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan metode-metode yang cocok dan sesuai dengan kurikulum, kondisi lingkungan dan siswa, yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan pemberian tugas.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan menggunakan media seperti laptop, vcd, tape, kaset yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

e. Variasi dalam pembelajaran

Praktikan selalu berusaha memberikan variasi dengan memberikan kesempatan pada siswa bertanya, mencatat apa yg tadi telah diberikan.

f. Memberikan penguatan

Praktikan mengucapkan “ya bagus sekali” jika siswa dapat melakukan seperti yang dicontohkan dan membantu memberikan konsultasi jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti KBM.

g. Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan selalu menegur siswa jika siswa tidak konsentrasi terhadap pelajaran. Yang dimulai dengan tahap teguran lisan, sedikit penekanan, penambahan poin di BP sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar mengganggu situasi kelas.

h. Memberikan pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri. Praktikan juga memberikan kata-kata yang memancing agar siswa terpancing untuk menjawab.

i. Memberikan evaluasi hasil belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan materi pelajaran seni tari dari segi wirasa, wirama, wiraga

j. Menutup pelajaran

Praktikan memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau pun menjelaskan tentang tugas yang diberikan

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan prangkat pembelajaran pada gurung pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

5. Pelaksanakan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilaksanakan pertengahan kegiatan. Penilaian pada ujian praktek mengajar menggunakan APKG sehingga kompetensi-kompetensi yang harusnya dimiliki oleh seorang guru dapat dipraktikan oleh praktikan.

6. Pembimbingan penulisan laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh Dosen Pembimbing, Guru pamong dan Dosen Koordinator sekolah latihan.

E. HAL-HAL PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

- **Hal-hal pendukung pelaksanaan PPL II**

1. Dukungan dari pihak sekolah baik kepala sekolah, guru pamong, guru lainnya dan karyawan
2. Mudahnya interaksi antar seluruh warga SMP Negeri 4 Umbaran
3. Guru pamong yang selalu membantu praktikan saat mengalami kesulitan dan membimbing praktikan sehingga semua berjalan lancar
4. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga semua berjalan lancar.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga menunjang kegiatan PPL

- **Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II**

1. Kurangnya koordinasi yang baik antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
2. Kurangnya minat siswa putra terhadap pembelajaran seni tari sehingga banyak siswa yang malu-malu dan membuat situasi kelas tidak berjalan baik
3. Praktikan belum mengetahui perkembangan siswa secara utuh karena hanya bertatap muka sekali seminggu setiap kelasnya
4. Banyaknya siswa yang kurang memperhatikan sehingga membuat praktikan mengulang-ulang materi yang diberikan.

F. GURU PAMONG

Guru pamong untuk praktikan seni tari SMP NEGERI 4 UNGARAN adalah Kuntariningsih S,pd yang mengajar seni tari kelas VIII A sampai VIII H dan seni rupa kelas VII serta wali kelas di kelas VIII H.

G. DOSEN PEMBIMBING

Dosen pembimbing dari jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Pendidikan Seni Tari) yaitu Malarsih M.Sn

H. DOSEN KOORDINATOR

Dosen koordinator PPL II UNNES 2011/2012 di SMP NEGERI 4 UNGARAN dengan 23 peserta PPL adalah Isa Akhlis, S.Si, M. Si

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP NEGERI 4 UNGARAN telah berjalan dengan lancar tanpa ada kesulitan yang berarti. Dalam PPL II praktikan mempunyai tugas layaknya seorang guru yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya PPL ini mampu memberikan pengalaman mengajar yang nyata bagi para mahasiswa serta mahasiswa mengerti bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik dan kompeten. Sehingga semua ini dapat dijadikan bekal di masa yang akan datang bagi mahasiswa.

B. SARAN

Sebagai penutup, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus bisa bersosialisasi dengan guru, karyawan dan seluruh warga sekolah sehingga kegiatan ini akan lebih menyenangkan.
2. Adanya kegiatan bersama yang melibatkan seluruh guru dan mahasiswa praktikan sehingga tercipta keakraban didalamnya.
3. Pembenahan ruang kelas yang representatif untuk berlangsungnya proses pengajaran.
4. Komunikasi yang baik antara UPT PPL dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi demi tercapainya informasi dari kampus kepada mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

NAMA : Rakanita Dyah Ayu Kinesty
NIM : 2501409076
PRODI : Pendidikan Seni Tari

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL I dan PPL II. Dalam PPL II di mulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Sedangkan PPL II di mulai pada tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 4 Ungaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL II di SMP Negeri 4 Ungaran, penulis berpendapat bahwa SMP Negeri 4 Ungaran merupakan sekolah yang berkualitas baik.

Lokasi SMP Negeri 4 Ungaran yang terletak di Jl. Erlangga Desa Langensari Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya jauh dari keramaian kota. Fasilitas umum seperti laboratorium, hotspot dan kantin juga disediakan oleh sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 4 Ungaran dimulai pukul 07.00 WIB sampai 13.30 WIB dan pada saat bulan ramadhan di mulai pada pukul 07.30 sampai 12.00. Guru mata pelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran hanya melakukan proses belajar mengajar dalam waktu pagi sampai siang hari.

Tujuan pembelajaran Seni Budaya di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreasi dan melatih siswa untuk bisa lebih kreatif dalam bidang seni.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya

1. Kekuatan Mata Pelajaran Seni Budaya

Seni Budaya sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dalam melakukannya karena seni tari memberikan suatu pembelajaran yang membuat siswa dapat terbiasa melakukan gerak-gerak tari. Banyak keuntungan dalam melakukan gerak-gerak tari/ menari yaitu dapat membuat badan kita menjadi sehat dan segar. Namun ternyata tidak

sedikit juga siswa yang sudah bisa menari, oleh karena itu bisa mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya

Para siswa SMP pada umumnya kurang tertarik dalam melakukan kegiatan menari karena banyak menganggap menari adalah pelajaran yang banyak aturannya karena menari dalam melakukannya harus melakukan pemanasan terlebih dahulu sehingga siswa malas melakukan pemanasan. Selain itu kesulitan dalam mempelajari seni tari, karena dianggap susah untuk dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan penguasaan diri untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari Seni tari lebih dalam.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik. Tempat untuk melakukan praktek menari yaitu di ruang media. SMP Negeri 4 Ungaran mempunyai 2 laboratorium ipa. 2 laboratorium bahasa, ruang komputer dan ruang media. Dalam melakukan praktek menari juga di sediakan VCD Player dan juga tape recorder untuk mendukung terlaksananya pembelajaran seni tari tersebut.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode praktikan.

Dalam hal dosen pembimbing, saya tidak bisa berkomentar apa-apa. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan PPL II, sama sekali tidak ada informasi mengenai dosen pembimbing. Dosen pembimbing untuk mata pelajaran Seni Budaya (seni tari) di SMP Negeri 4 Ungaran adalah Ibu Malarasih. Beliau sebenarnya merupakan tenaga pendidik yang disiplin dan juga memiliki dedikasi yang tinggi. Tapi mungkin karena ada alasan lain maka beliau belum sempat datang ke SMP Negeri 4 Ungaran. Dosen pembimbing mengamati dan menilai kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan praktikan. Dosen pembimbing memperhatikan praktikan walaupun itu tidak secara langsung.

D. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL II merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas cara menyampaikan mata pelajaran olahraga di SMP.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Ungaran yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya seni tari) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal dan mungkin ruang untuk praktek seni tari di tambah dengan ruang kaca agar siswa dapat mengeksplere gerak di depan kaca. Hendaknya untuk mencapai semua itu, semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif dan kreatif. Sudah menjadi rahasia umum bila pembelajaran seni budaya di sekolah sekarang ini dianggap penting oleh siswa.

Bagi UNNES, peningkatan profesionalisme perlu dilakukan segera. Hal ini terkait dengan keterlambatan dosen pembimbing PPL. Penyampaian informasi mengenai dosen pembimbing dari jurusan mohon dipercepat (sebelum PPL 1 selesai) demi kelancaran pelaksanaan PPL. Keterlambatan informasi mengenai dosen pembimbing mengakibatkan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL 1 menjadi tidak optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 4 Ungaran yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 4 Ungaran jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia

Ungaran, 08 Oktober 2012

Guru Pamong,



Kuntariningsih, S.Pd
NIP. 196412311987032086

Praktikan,



Rakanita Dyah Ayu Kinesty
NIM. 2501409076